

ABSTRAK

Pekerjaan konstruksi menjadi salah satu pekerjaan yang mempunyai risiko tinggi terutama pada tahap pelaksanaan konstruksi. Hal ini menyebabkan sering terjadinya beberapa hambatan ataupun kendala yang akhirnya berpengaruh pada pencapaian kinerja proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian mutu dan tingkat risiko yang terjadi terutama pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah AS/NZS 4360 yaitu Standar Sistem Manajemen.

Hasil analisis yang didapatkan bahwa tingkat risiko yang terjadi pada tahap pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai pada pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran masuk dalam satu kategori level yaitu sedang dengan hasil nilai rata-rata pekerjaan kolom 7,49, pekerjaan balok dengan nilai rata-rata 7,64 dan pekerjaan plat lantai dengan nilai rata-rata 8,43 ini membuktikan bahwa pengendalian mutu telah dilaksanakan dan selesaikan dengan baik sesuai dengan metode dan prosedur. Sehingga Manajemen proyek secara keseluruhan telah berhasil mengendalikan seluruh rangkaian kegiatan secara efektif untuk meningkatkan produktifitas agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja pengendalian mutu.

Kata Kunci : AS/NZS 4360, Risiko, Pengendalian Mutu

ABSTRACT

Construction work is one of high-risk job, especially during construction project. This causes several obstacles which frequently occurrence that ultimately affect the progress of project performance.

The purpose of this research is to determine the quality control and the level of risk that occurs especially on banjaran regional generas hospital construction project. The method that have been used in this research is AS/NZS 4360 Management System Standard.

The analysis results obtained is the risk level on columns, beams, and slabs structure work in the construction of banjaran regional general hospital is into one level categories, which are moderate with the results of the average value of column structure work is 7,49, the average value of beams work is 7,64, and the slabs work is 8,43. This proves that quality control has been implemented and completed properly in accordance whit methods and procedures. Given this condition, the management project overall has managed to control the entire set of activities effectively to increase the productivity in order to get the optial results in terms of quality control performance.

Kata Kunci: AS/NZS 4360, Risk, quality control